

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Field research atau penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang diaplikasikan pada penelitian ini. Penelitian lapangan merupakan penelitian atau studi yang dilakukan terhadap kenyataan kehidupan di secara langsung. Penelitian lapangan memiliki sifat tidak terstruktur karena penggolongan fokus dan prosedur kajiannya tidak dapat digolongkan secara pasti. Penelitian lapangan juga fleksibel karena selama proses penelitian, peneliti diperbolehkan untuk melakukan perubahan rumusan masalah ataupun format yang digunakan.¹

Pendekatan kualitatif digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui fakta tentang sesuatu hal yang dialami oleh subjek penelitian seperti meneliti tentang perilaku, cara pandang, tindakan, motivasi, dan lain-lain. Cara yang dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan memaparkan ke dalam kata-kata atau unsur bahasa pada suatu uraian khusus yang alami dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelas V MI Thoriqotus Sa'diyah yang berada di Desa Colo Kec. Dawe Kab. Kudus. MI Thoriqotus Sa'diyah sudah terakreditasi A. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pembelajaran tahun 2021/2022 yakni pada bulan februari s.d. bulan maret tahun 2022.

C. Subjek Penelitian

Teknik *purposive sampling* digunakan peneliti untuk menentukan subjek yang akan diteliti. *Purposive Sampling* merupakan pemilihan sampel sumber data dengan pertimbangan sampel yang sudah pasti. Pertimbangan tersebut misalnya subjek yang diteliti merupakan orang yang dianggap paling mengerti mengenai hal-hal yang peneliti harapkan. Sehingga peneliti akan

¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014), 63.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018), 6.

lebih mudah dalam mengeksplorasi objek atau situasi yang diteliti.³

Sampel yang peneliti pilih dalam penelitian ini yakni Kepala Sekolah, Guru mata pelajaran bahasa Jawa, dan siswa kelas V.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data yang didapat langsung dari narasumber di lapangan disebut sumber data primer. Sumber data primer dapat diperoleh melalui proses observasi di lapangan, wawancara dan kuesioner kepada informan. Observasi, wawancara, dan kuesioner diperoleh melalui informan yang dipandang tepat dengan harapan peneliti. Informan merupakan orang yang menguasai masalah yang diteliti dengan baik dan bersedia menyampaikan informasi dengan benar kepada peneliti.⁴

Sumber data primer yang diperoleh pada penelitian ini yaitu hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru bahasa jawa, dan siswa kelas V. Observasi dilakukan kepada guru bahasa jawa kelas V dan peserta didik kelas V pada saat melakukan pembelajaran.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang didapat secara tidak langsung dari informan disebut sumber data sekunder. Sumber data ini dapat diperoleh melalui orang lain, atau dokumen yang berupa publikasi, rekaman, atau laporan penelitian.⁵

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berbentuk RPP, lembar kerja siswa, dan data lain yang terkait dengan fokus yang diteliti di kelas V MI Thoriqotus Sa'diyah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang paling utama dalam penelitian. Karena tujuan utama dalam penelitian yaitu untuk mendapatkan informasi atau data. Peneliti harus faham tentang teknik-teknik pengumpulan data supaya peneliti mampu mendapatkan data yang dapat memenuhi standar data yang

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : ALFABETA), 300.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

ditetapkan.⁶

1. Wawancara

Wawancara yaitu salah satu teknik dalam mengumpulkan data melalui percakapan dari dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu. Orang yang memberikan pertanyaan yaitu pewawancara, sedangkan narasumber atau informan berperan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan dari pewawancara. Wawancara termasuk ke dalam teknik pengumpulan data yang bersifat interaktif. Artinya ada saling keterkaitan antara peneliti dan sumber data.⁷

Teknik yang peneliti gunakan yakni teknik wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur terjadi jika peneliti sudah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan didapat. Sehingga peneliti menyiapkan instrument berupa pertanyaan-pertanyaan yang tertulis. Selain itu, tujuan dari wawancara terstruktur yaitu supaya pokok pembahasan dapat tercapuk secara keseluruhan dan pembahasan tidak keluar dari topic yang ditetapkan.⁸

Subjek wawancara dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru bahasa jawa, dan siswa kelas V MI Thoriqotus Sa'diyah. Wawancara dengan kepala sekolah memiliki tujuan untuk mengetahui kondisi sekolah. Wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa jawa yaitu guna memperoleh informasi tentang pembelajaran bahasa jawa sebelum dan sesudah diadakannya penelitian. Wawancara dengan siswa kelas V yaitu guna memperoleh informasi tentang pandangan siswa pada saat sebelum dan sesudah dilakukannya penelitian.

2. Observasi

Observasi merupakan aktivitas yang melibatkan pencatatan peristiwa, kejadian, perilaku, objek yang diamati secara sistematis serta hal-hal yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan penelitian. Pada tahap awal penelitian, observasi dilakukan secara umum. Peneliti harus mengumpulkan data yang banyak. Tahap selanjutnya, peneliti hendaknya

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

⁷ Farida Nughrani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 124.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 319

melakukan observasi yang lebih terfokus pada masalah yang diteliti, yaitu mulai memfokuskan informasi yang diperlukan. Apabila telah ditemukan, peneliti dapat mendapattkam pokok pikiran yang akan diteliti.⁹

Teknik observasi yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu teknik observasi partisipatif. Peneliti ikut serta dalam aktivitas orang yang diteliti atau yang diamati. Peneliti juga ikut serta melakukan kegiatan yang dikerjakan narasumber. Dengan observasi ini, informasi yang didapatkan akan lebih lengkap, jelas, dan sampai mengetahui pada tiap tindakan yang nampak. Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dilakukan narasumber, mendengarkan apa yang diucapkannya, dan berpartisipasi dalam setiap aktivitas yang dilakukan narasumber.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti mengamati dan ikut dalam kegiatan belajar mengajar bahasa jawa materi aksara jawa kelas V bersama guru bahasa jawa dan siswa kelas V.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan rangkaian kegiatan yang telah lalu. Dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan, atau karya. Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai pelengkap dari teknik wawancara dan observasi. Hasil wawancara dan observasi akan lebih dipercaya dengan adanya bukti foto kegiatan atau dokumentasi lainnya. Dokumentasi juga memberikan data yang lebih spesifik yang dapat mendukung informasi dari sumber data.¹¹ Pada penelitian ini, teknik dokumentasi yang digunakan yaitu untuk memperoleh data berupa foto kegiatan dan dokumen lainnya selama proses pembelajaran bahasa jawa materi aksara jawa pada kelas V MI Thoriqotus Sa'diyah.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, suatu temuan dikatakan valid jika tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi. Perlu dicatat bahwa realitas dalam

⁹ Jonathan sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), 224.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 310-311.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329.

penelitian kualitatif bersifat universal dan bergantung pada keahlian peneliti dalam menyusun fakta-fakta yang diamati. Dan terbentuk dalam diri seseorang akibat proses mental masing-masing orang dengan latar belakang yang berbeda.

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif yakni meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas (*credibility*) data dengan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data yaitu meliputi pengecekan data dengan berbagai cara, berbagai sumber, dan berbagai waktu.¹²

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk memeriksa kredibilitas data yang diperoleh dari berbagai sumber. Peneliti akan menggali informasi penerapan media *flash card* dan model *round table* dari kepala sekolah, pendidik mata pelajaran bahasa Jawa, dan beberapa narasumber yang telah ditentukan yakni siswa kelas V MI Thoriqotus Sa'diyah untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis aksara Jawa siswa.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mencocokkan kembali sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini hasil data diperoleh dari sumber data berupa hasil wawancara, kemudian data tersebut dicek kembali dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis memiliki makna analisa atau pemeriksaan atau penyidikan yang teliti untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis yakni bentuk upaya untuk memeriksa secara teliti terhadap suatu data yang diperoleh. Analisis data diartikan sebagai aktivitas memahami dan membahas data dalam upaya menemukan makna, penjelasan dan kesimpulan dari semua data dalam penelitian. Tujuan analisis data adalah agar data lebih mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Selama analisis lapangan terhadap data kualitatif, peneliti menggunakan model Milles dan Huberman. Data yang muncul lebih

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 365.

berbentuk kata-kata daripada rangkaian angka. Data dikumpulkan dengan berbagai cara (observasi, wawancara, dan pencatatan atau dokumentasi) dan biasanya diolah sebelum digunakan. Namun, analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang disusun menjadi teks yang diperluas atau dikembangkan. Menurut Milles dan Huberman, analisis terdiri dari tiga rangkaian kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹³

1. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Reduksi data memiliki arti pengurangan atau merangkul, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada yang penting, mencari pola atau tema dari data yang dipelajari, dan membuang data yang tidak perlu. Data yang diperoleh di lapangan sangat banyak dan perlu dicatat secara cermat dan detail. Semakin lama penelitian di lapangan, semakin kompleks volume data yang diperoleh. Sehingga perlu dilakukan analisis dalam bentuk reduksi data. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan lebih jelas sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Tahap selanjutnya setelah reduksi data adalah tahap penyajian data atau display data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk penjelasan ringkas, skema, hubungan antar golongan, dan sebagainya. Dengan menyajikan data, dapat ditata ulang dan disusun menjadi skema relasional, sehingga data lebih mudah dipahami. Menurut Milles dan Huberman, data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah yang berbentuk teks naratif. Adanya penyajian data dapat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan data yang telah dipahami.

3. *Conclusion Drawing (Verifikasi Data)*

Menurut Milles dan Huberman, langkah ketiga dalam analisis data adalah menarik kesimpulan atau memverifikasi data. Kesimpulan yang awalnya diajukan masih bersifat tentatif dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti pendukung dalam proses pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan dianggap kredibel jika didukung oleh bukti yang valid dan konsisten pada tahap awal saat peneliti kembali ke lokasi.

¹³ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung : Pustaka Ramadhan, 2017), 74.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan pertanyaan diawal, namun bisa juga tidak. Karena telah dikemukakan bahwa permasalahan dalam penelitian kualitatif dan perumusan pertanyaan penelitian masih bersifat tentatif yang akan berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan. Hasil temuan penelitian kualitatif merupakan uraian atau gambaran tentang suatu obyek yang sebelumnya tidak jelas, sehingga diharapkan setelah penelitian selesai maka obyek kajian menjadi jelas.¹⁴



¹⁴ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, 92-94.